



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA DALAM
PENYELARASAN KEBIJAKAN *MINIMUM ESSENTIALS FORCE*
DENGAN PENCAPAIAN *ASEAN POLITICAL SECURITY
COMMUNITY***

TESIS

CHINTYA PRIMA RACHMADINA

120160106010

**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
PROGRAM STUDI DIPLOMASI PERTAHANAN**

BOGOR

FEBRUARI 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Chintya Prima Rachmadina
NPM : 120160106010
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Judul Tesis : Diplomasia Pertahanan Indonesia dalam
Penyelarasan Kebijakan *Minimum Essentials
Force* dengan Pencapaian *ASEAN Political
Security Community*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pertahanan pada Program Studi Diplomasia Pertahanan, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan.

Dewan Penguji

Pembimbing I : Laksda TNI Dr. Ir. Supartono, M.M

Pembimbing II : Begi Hersutanto, M.A

Penguji I : Mayjen TNI (Mar/Purn) Dr. Ir. Syaiful
Anwar, M.Bus., M.A

Penguji II : Brigjen TNI Dr. rer. pol. Rodon
Pedrason, M.A

Penguji III : Aris Arif Mundayat, Ph.D

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : Februari 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apa pun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub bab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, 8 Februari 2018

Chintya Prima Rachmadina

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Pertahanan Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chintya Prima Rachmadina
NPM : 120160106010
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Fakultas : Strategi Pertahanan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA DALAM PENYELARASAN
KEBIJAKAN *MINIMUM ESSENTIALS FORCE* DENGAN PENCAPAIAN
ASEAN POLITICAL SECURITY COMMUNITY

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Pertahanan Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Bogor, 8 Februari 2018

Chintya Prima Rachmadina

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil'alamin, serta puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Penyelarasan Kebijakan *Minimum Essentials Force* dengan Pencapaian *ASEAN Political Security Community*". Ide untuk membuat tesis ini bermula dari pengalaman pribadi penulis dalam menulis skripsi yang berkaitan dengan perlombaan senjata di kawasan Asia Tenggara yang dikaitkan dengan perumusan kebijakan *Minimum Essentials Force*. Penulis merasakan adanya ketertarikan pada penelitian yang berkaitan dengan ilmu hubungan internasional yang berfokus pada bidang pertahanan dan keamanan, utamanya yang berkaitan dengan perlombaan senjata di kawasan Asia Tenggara. Penulis juga memiliki ketertarikan yang besar terhadap upaya pembangunan kekuatan pertahanan Indonesia yang diwujudkan dalam kebijakan *Minimum Essentials Force* karena sudah lama Indonesia tidak melaksanakan pembangunan kekuatan pertahanan, utamanya setelah terkena embargo militer. Bermula dari peristiwa inilah penulis berniat untuk mengangkat topik diplomasi pertahanan Indonesia dalam penyelarasan kebijakan *Minimum Essentials Force* dengan pencapaian *ASEAN Political Security Community*. Setelah berdiskusi dengan dua dosen prodi Diplomasi Pertahanan, Aris Arif Mundayat, Ph.D dan Begi Hersutanto, M.A, akhirnya penulis mantap mengangkat isu ini menjadi sebuah tesis.

Pada proses penulisan tesis ini secara keseluruhan, penulis sangat berterima kasih kepada Pembimbing I, Laksda TNI Dr. Ir. Supartono, M.M dan Pembimbing II, Begi Hersutanto, M.A, atas berbagai nasehat, masukan, evaluasi, dan bantuan lainnya hingga rampungnya tesis ini. Selanjutnya, peneliti merasa berhutang budi dengan segala bantuan, baik teknis maupun praktis khususnya pada proses penulisan dari Aris Arif Mundayat, Ph.D dan Brigjen TNI Dr. *rer. pol.* Rodon Pedrason, M.A, selaku dosen prodi Diplomasi Pertahanan, serta Purwasandi, M.Si (Han), selaku staf Prodi DP.

Selama penelitian lapangan, peneliti banyak bertemu dengan para pelaku kebijakan dan staf ahli yang menangani perumusan kebijakan *Minimum Essentials Force* seperti Kolonel Laut Sugeng S, S.AP, M.A, selaku Kasubdit SUNJAKBANG Kementerian Pertahanan RI dan Letkol Tek Nanang Firmansyah Alamie, S.T, M.T selaku Kasi Bangindhan Subdit Indhan Dittekindhan Kementerian Pertahanan RI. Selain itu, peneliti juga banyak mendapat pengetahuan mengenai diplomasi pertahanan Indonesia dengan negara-negara ASEAN, utamanya dalam konteks pencapaian *ASEAN Political Security Community* dari para praktisi diplomasi. Praktisi diplomasi pertahanan Indonesia yang dimaksud di antaranya adalah Mayjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A selaku Dirjen Strahan Kementerian Pertahanan RI, Kolonel Kav Oktaheroe Ramsi, S.IP, M.Sc selaku Analis Madya Subdit Multilateral Ditkersin Kementerian Pertahanan RI, dan Ingan Malam selaku Kasubdit Keamanan Ditjen Kerjasama ASEAN Kementerian Luar Negeri. Lanjutnya, penulis juga banyak melakukan diskusi dengan para akademisi dan pakar diplomasi pertahanan yang juga merupakan dosen hubungan internasional sewaktu menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Dua dosen yang banyak memberikan pengetahuan mengenai diplomasi pertahanan Indonesia dalam penyelarasan kebijakan *Minimum Essentials Force* dengan pencapaian *ASEAN Political Security Community* adalah Prof. Dr. V. Bob Sugeng Hadiwinata dan Idiil Syawfi, S.IP, M.Si. Atas bantuan berupa pengetahuan, informasi dan masukan yang sangat berarti dari seluruh pihak tersebutlah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sehingga, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi seluruh narasumber atau informan tersebut.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para penguji sidang tesis, yaitu Mayjen TNI (Mar/Purn) Dr. Ir. Syaiful Anwar, M.Bus., M.A selaku Penguji I, Brigjen TNI Dr. rer. pol. Rodon Pedrason, M.A selaku Penguji II, dan Aris Arif Mundayat, Ph.D selaku Penguji III. Penulis banyak mengucapkan terima kasih atas masukannya untuk penyempurnaan tesis ini, sehingga tesis ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang akademis.

Tidak lupa, penulis juga ingin berterima kasih kepada orang tua, Kaprodi Diploması Pertahanan Kol. Caj. Dr. Surryanto D.W., M.H., M.M dan Kolonel Arh Dr. Jonni Mahreza, S.IP., M.Sc yang sudah seperti ayah sendiri di kampus, keluarga besar Diploması Pertahanan Cohort 3 beserta staf-staf prodinya, dosen-dosen diploması pertahanan, Hilman Tsani Azhar, dan segenap kerabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas segala sumbangsuhnya pada tesis ini. Semoga apa yang diusahakan untuk Negara Indonesia melalui sumbangsıh karya tulis ini dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.

Terakhir, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan pada tesis ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan membuka pintu masukan yang seluas-luasnya demi konstruksi tesis yang lebih baik lagi. Semoga usaha untuk memperkuat kekuatan pertahanan Indonesia melalui kebijakan *Minimum Essentials Force* dan untuk mencegah perlombaan senjata di kawasan Asia Tenggara melalui jalur diploması pertahanan senantiasa ditingkatkan demi terjaganya keamanan nasional Indonesia. *Akhirul kalam, wa billahi tauriiq wal hidayah wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.*

Bogor, 8 Februari 2018

Chintya Prima Rachmadina

ABSTRAK

Nama : Chintya Prima Rachmadina
NPM : 120160106010
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Judul Tesis : Diplomasia Pertahanan Indonesia dalam
Penyelarasan Kebijakan *Minimum Essentials Force* dengan Pencapaian *ASEAN Political Security Community*

Tesis ini membahas mengenai kebijakan pertahanan Indonesia yang ditujukan untuk meningkatkan kekuatan pertahanannya, yang dikenal sebagai kebijakan *Minimum Essentials Force*. Beberapa pakar hubungan internasional telah memprediksikan bahwa fenomena peningkatan belanja militer di antara negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia, dapat mengancam perdamaian dan stabilitas kawasan. Di sisi lain, menciptakan perdamaian dan stabilitas kawasan merupakan tujuan utama dari *ASEAN Political Security Community* sejak awal pendiriannya. Oleh karena itu, tesis ini dibuat untuk menjawab dua pertanyaan besar yaitu; Bagaimana diplomasi pertahanan Indonesia terhadap negara-negara ASEAN dalam mendukung implementasi kebijakan *Minimum Essentials Force*? Bagaimana diplomasi pertahanan Indonesia menyelaraskan kepentingan *Minimum Essentials Force* dengan *ASEAN Political Security Community*? Rumusan masalah tersebut dibingkai ke dalam teori *regional security complex* dari Barry Buzan, konsep komunitas keamanan, konsep diplomasi pertahanan dan teori hubungan internasional non barat dari Amitav Acharya yang kemudian melahirkan konsep *dynamic equilibrium* milik Indonesia. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data wawancara dan tinjauan pustaka. Sebagai hasil dari penelitian ini, industri pertahanan nasional milik Indonesia memiliki peran yang besar dalam menjalankan diplomasi pertahanan dengan cara menjual alutsistanya ke negara-negara ASEAN serta mengimplementasikan *ASEAN Defence Industry Collaboration*. Dan pada akhirnya, Indonesia memanfaatkan Buku Putih Pertahanan Indonesia, *ASEAN Security Outlook*, dan kerjasama pertahanan praktis ASEAN; seperti *Multilateral Coordinated Patrol*, *ASEAN Defence Ministers' Meeting*, *ASEAN Defence Ministers' Meeting Plus* dan *Our Eyes Initiative*, untuk menyelaraskan kebijakan *Minimum Essentials Force* dengan pencapaian *ASEAN Political Security Community*.

Kata Kunci: pertahanan, komunitas keamanan, perlombaan senjata, diplomasi pertahanan

ABSTRACT

Name : Chintya Prima Rachmadina
NPM : 120160106010
Major : Defence Diplomacy
Title : *Defence Diplomacy of Indonesia in Harmonizing Minimum Essentials Force Policy to the Vision of ASEAN Political Security Community*

This thesis examines Indonesia's defence policy to enhance its defence capability, namely Minimum Essentials Force. Some international relations expertises predicted that phenomena of the increasing of ASEAN states' military spending, including Indonesia, could harm the peace and stability within the region. On the other hand, maintaing peace and stability of Southeast Asia has become the ultimate objective of ASEAN's Political Security Community since its formation was discussed for the first time. Hence, this thesis is made to answer two major questions which are; How does Indonesia's defence diplomacy toward ASEAN states support the implementation of Minimum Essentials Force policy? How does Indonesia's defence diplomacy harmonize the interest of Minimum Essentials Force policy to ASEAN Political Security Community? Those questions will be framed in regional security complex theory by Barry Buzan, security community concept, defence diplomacy concept and non western international relations theory by Amitav Acharya, which then gave rise to Indonesia's dynamic equilibrium concept. Several interviews and content analyses were used in data collection technique of qualitative method of the thesis. As the result, Indonesian defence industry plays significant role in executing its defence diplomacy by selling a lot of major weapon systems to its neighbors and implementing ASEAN defence industry collaboration. Additionally, Indonesia utilizes its Defence White Paper, ASEAN Security Outlook and ASEAN practical defence cooperations, specifically Multilateral Coordinated Patrol, ASEAN Defence Ministers' Meeting, ASEAN Defence Ministers' Meeting Plus and Our Eyes Initiative, in order to bring Minimum Essentials Force policy and ASEAN Political Security Community's vision into harmonious condition.

Keywords: defence, security community, arms race, defence diplomacy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.5 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.1.1 Teori Hubungan Internasional Non-Barat.....	14
2.1.2 Konsep <i>Dynamic Equilibrium</i>	16
2.1.3 Teori <i>Regional Security Complex</i>	18
2.1.4 Konsep Komunitas Keamanan	21
2.1.5 Konsep Diplomasi Pertahanan	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran	37
BAB 3 METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Sumber Data, Subjek dan Objek Penelitian	40

3.2.1	Sumber Data.....	40
3.2.2	Subjek Penelitian	41
3.2.3	Objek Penelitian.....	42
3.3	Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1	Wawancara.....	42
3.3.2	Studi Dokumen	43
3.3.3	Studi Pustaka.....	43
3.4	Teknik Analisis Data	44
3.5	Prosedur Penelitian	45
3.5.1	Instrumen Penelitian	45
3.5.2	Data Primer.....	45
3.5.3	Data Sekunder.....	45
3.5.4	Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data.....	46
3.6	Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	47
4.1.1	Diplomasi Pertahanan Indonesia dengan Negara-Negara ASEAN.....	47
4.1.2	Kebijakan <i>Minimum Essentials Force</i>	51
4.1.3	<i>ASEAN Political Security Community</i>	54
4.2	Analisis Data	58
4.2.1	Peran Indonesia di ASEAN.....	59
4.2.2	Kegiatan Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Mendukung Implementasi Kebijakan <i>Minimum Essentials Force</i>	64
4.2.2.1	Kebutuhan Alutsista untuk Mendukung Pencapaian <i>Minimum Essentials Force</i>	64
4.2.2.2	Implementasi Kebijakan <i>Minimum Essentials Force</i>	66
4.2.2.3	Implementasi Kebijakan <i>Minimum Essentials Force</i> melalui Kerjasama Pertahanan dengan Negara-Negara ASEAN	73
4.2.3	Diplomasi Pertahanan Indonesia-ASEAN untuk Penyelarasan Kepentingan <i>Minimum Essentials Force</i> dengan <i>ASEAN Political Security Community</i>	79

4.2.3.1	Buku Putih Pertahanan.....	79
4.2.3.2	<i>ASEAN Security Outlook</i>	82
4.2.3.3	Kerjasama Praktis ASEAN	83
4.3	Pembahasan	91
4.3.1	Pelaksanaan Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Konteks <i>Dynamic Equilibrium</i> di Kawasan Asia Tenggara	91
4.3.2	Diplomasi Pertahanan Indonesia terhadap Negara-Negara ASEAN dalam Mendukung Implementasi Kebijakan <i>Minimum Essentials Force</i>	96
4.3.3	Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Menyelaraskan Kepentingan <i>Minimum Essentials Force</i> dengan <i>ASEAN Political Security Community</i>	101
4.3.3.1	<i>Principles/Declaratory Measures</i>	102
4.3.3.2	<i>Transparency Measures</i>	109
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		118
5.1	Kesimpulan	118
5.2	Saran	120
5.2.1	Saran Teoritis	120
5.2.2	Saran Praktis	120
DAFTAR PUSTAKA.....		121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Anggaran Pertahanan Negara-Negara ASEAN Tahun 2011-2016	5
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian	38
Gambar 4.1	Persentase Anggaran Pertahanan	65
Gambar 4.2	Grafik Anggaran Pertahanan Indonesia	68
Gambar 4.3	Grafik Penjualan Bersih PT Pindad Tahun 2010-2016.....	76
Gambar 4.4	Grafik Nilai Ekspor Alutsista Indonesia.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Tesis..	35
Tabel 3.1	Proses Analisis Data	44
Tabel 4.1	Pengadaan Alutsista untuk TNI Angkatan Darat sesuai Rencana Strategis Tahap I.....	69